

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO
VISUAL***

Wiwin¹, Wikanengsih², Alfa Mitri Suhara

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹ winwiwin18@gmail.com wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, suhara@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The activity of putting ideas into writing makes students feel difficult, especially in choosing diction, figure of speech, pengimajian and concrete words in making a poem. Therefore, it is necessary to have interesting learning media and methods in order to assist students in putting ideas and ideas into their writing. This is related to the research objectives, namely to examine the implementation of learning to write poetry, examine the responses of teachers and students and examine the difficulties experienced by students in learning to write poetry by using a project based learning model assisted by audio visual media in class x even semester students at MAN. 1 Bandung City for the 2019-2020 academic year which was held in February 2020 for 3 meetings. The subjects in this study were 33 students. This research method is carried out by using a qualitative descriptive method. The data instrument was obtained using observation sheets, questionnaires, and tests. The data analysis technique used is in the form of scores from the results of the tests carried out as the final results. The criteria for the success of this research can be seen from the increase in the success of the processes and products produced. The results of the observation sheet when accumulated from three meetings for teacher activities get a score of 89% with the high category and three meetings. The results of the student questionnaire during the three meetings got a score of 80.3% in the high category. The activity of putting ideas into writing makes students feel difficult, especially when writing text in choosing diction, figure of speech, pengimajian and concrete words in making a poem. Even so, students can finish it well, and some students get scores above the KKM. From the data above, it can be concluded that learning to write poetry using the project-based learning method assisted by audio-visual media is very effective in learning to write poetry.

Keywords: Learning, Writing Poetry, PJBL

Abstrak

Kegiatan menuangkan ide ke dalam tulisan membuat siswa merasa kesulitan, apalagi dalam pemilihan diksi, majas, pengimajian dan kata konkret dalam membuat sebuah puisi. Oleh karena itu, perlu adanya media dan metode pembelajaran yang menarik agar dapat membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisannya. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menelaah implementasi pembelajaran menulis puisi, menelaah respon guru dan siswa dan menelaah kesulitan yang di alami siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* dengan berbantuan media *audio visual* pada siswa kelas x semester genap di MAN 1 Kota Bandung tahun akademik 2019-2020 yang dilakukan pada bulan february 2020 selama 3 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa. Metode penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode deskripsi kualitatif. Instrumen data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan berupa skor dari hasil tes yang dilakukan sebagai hasil akhir. Kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari adanya peningkatan keberhasilan proses dan produk yang dihasilkan. Hasil dari lembar observasi jika diakumulasi dari tiga kali pertemuan untuk aktivitas guru memperoleh skor 89% dengan kategori tinggi dan tiga pertemuan. Hasil angket siswa selama tiga kali pertemuan mendapat skor 80,3% dengan kategori tinggi. Kegiatan menuangkan ide ke dalam tulisan membuat siswa merasa kesulitan, apalagi menulis teks dalam pemilihan diksi, majas, pengimajian dan kata konkret dalam membuat sebuah puisi. Meskipun begitu siswa dapat menyelesaikannya dengan baik, dan sebagian siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *project based learning* dengan berbantuan media *audio visual* sangat efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menulis Puisi, PJBL

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai setiap peserta didik untuk berkomunikasi salah satunya adalah menulis menurut Zainurrahman (2013). Menulis merupakan aktivitas yang tidak dapat berdiri sendiri. Menulis sangat berhubungan erat dengan keterampilan menyimak, berbicara dan membaca karena menulis sangat kompleks. Menulis merupakan sebuah proses penting dalam kehidupan siapa saja karena selain menunjang profesionalisme juga melatih kesadaran berbahasa dan kemampuan berkomunikasi lewat tulisan. Kemampuan menulis peserta didik hanya cukup pada teori saja, ketika dipraktikan peserta didik susah untuk menulis. Untuk bisa terampil menulis tentunya dibutuhkan proses latihan secara terus menerus. Kegiatan menulis memang perlu banyak latihan dan adanya referensi untuk membuat seseorang merasa terpancing untuk menulis. Menyusun teks tulis atau menulis merupakan cara seseorang dalam menyampaikan gagasannya lewat tulisannya Janah & Wikanengsih (2018). Salah satunya menulis karya sastra. Karya sastra yang banyak diminati diantaranya puisi.

Kajian dalam penelitian ini berfokus pada penulisan puisi. Puisi merupakan karya sastra yang sulit dipahami karena mempunyai bentuk pemadatan yang cenderung memanfaatkan permainan kata dengan menggunakan bahasa kiasan. Puisi dapat terlihat dari berbagai ciri dalam memiliki bahasa yang khas dalam teks puisi, bahasan puisi juga bersifat khusus, sehingga puisi itu mampu memberikan dan membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca dan pendengar-pendengarnya. Puisi merupakan produk imajinasi yang dituangkan ke dalam kata-kata dengan penggunaan diksi yang khas Firmansyah (2017), pada proses pembelajarannya puisi cenderung rumit dan unik yang memungkinkan peserta didik

tidak selalu tertuju pada konteks tema yang disarankan oleh guru. Menurut Zainurrahman (2013) mengemukakan bahwa terdapat kendala yang bersifat umum artinya kendala yang dialami hampir oleh semua penulis. Kendala umum itu seperti kekurangan materi, kesulitan memulai dan mengakhiri tulisan, kesulitan penyelasan isi, berdasarkan unsur lahir dan batin serta pemilihan diksi dan majas yang tepat. Jika dilihat dari beberapa kesulitan tersebut, dialami juga oleh peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, yaitu kurangnya inovasi dalam pembelajaran juga menjadi salah satu sebab peserta didik kurang menyukai latihan keterampilan menulis puisi. Persoalan ini menjadi salah satu kendala yang harus dipecahkan bersama-sama untuk mempermudah peserta didik mengungkapkan imajinasi dan perasaannya untuk menulis puisi Seperti yang dikemukakan oleh Suhara, Firmansyah, & Permana (2019) bahwa seorang guru harus bisa mengembangkan potensi, memilih bahan ajar maupun media pembelajaran, dan juga metode atau model untuk memberikan pembelajaran bahasa yang tepat. Maka dari itu, metode PJBL dengan berbantuan *audio visual* di ambil peneliti sebagai solusi untuk mengatasi kendala yang di hadapi siswa.

Metode pembelajaran *project based learning* adalah metode belajar yangn menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Dalam penelitian ini, peneliti membuat sebuah proyek untuk membuat puisi dari film yang akan ditayangkan hal ini sejalan dengan Mariah (2018) mengatakan bahwa pendekatan dalam pembelajaran berbasis proyek pendidikan sangat efektif, berfokus pada kreativitas berpikir peserta didik, untuk memecahkan masalah, dan interaksi antara peserta didik dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru. Hasil akhir proyek berupa sebuah puisi baru dari karya hasil pemikiran manusia. Priyatni (2014) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran berbasis Proyek sebagai berikut: 1) *Penentuan pertanyaan mendasar*, guru menyajikan puisi yang berjudul “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi dengan film dengan judul yang sama sebagai salah satu bahan untuk sumber imajinasi. 2) *Mendesain perencanaan proyek*, guru membagi kelompok yang dipersiapkan untuk proses perencanaan proyek mengenai menulis puisi baru yang akan di laporkan pada akhir pembelajaran. 3) *Menyusun jadwal*, guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat jadwal aktifitas pembuatan puisi untuk tugas akhir. 4) *Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek*, peserta didik dan kelompoknya menggunakan teks puisi yang di berikan guru untuk memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi, berdasarkan hasil pengujian dan pengumpulan data dari materi yang

telah guru sampaikan. 5) *Menguji hasil*, guru memeriksa hasil pengujian data secara acak untuk Menguji apakah data yang telah di dapat sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. 6) *Mengevaluasi pengalaman*, semua kelompok mempresentasikan puisi yang sudah menyelesaikan pembuktian berdasarkan data unsur lahir dan batin yang telah sesuai dengan apa yang telah dilakukan kelompoknya di depan kelas. Sesudah semua kelompok mempresentasikan data yang telah ada guru menambahkan tanggapan dan informasi sesuai dengan apa yang belum peserta didik pahami dan belum di mengertinya untuk melengkapi data informasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *project based learning* merupakan metode berbasis proyek yang menghasilkan karya/proyek/penugasan pada akhir pembelajaran, dimana proyek ini membut tugas yang berasal dari pernyataan mendasar atau permasalahan yang kemudian dilanjutkan dengan proses mencari/ menyelidiki serta menemukan, sehingga siswa mendapatkan pengetahuannya secara lengkap.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono, (2018) menyatakan secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis. Seperti dalam jurna Shalihah & Primandhika (2018) Dalam sebuah penelitian deskriptif untuk menemukan sebuah fakta dari permasalahan yang dialami. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menceritakan atau menggambarkan isi dari puisi yang dianalisis. Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Nurjanah & Suhara (2019) membuat penjelasan sesuai dengan keadaan dan bersifat objektif dalam situasi yang dihadapi. Subjek penelitian ini Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Kota Bandung yang berjumlah 10 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan yang akan meneliti sebuah film untuk membuat puisi baru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar angket, dan tes soal pengetahuan dan keterampilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil dan pembahasan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa MAN 1 Kota Bandung kelas X dengan menggunakan *metode Project Based Learning* berbantuan media *audio visual*, antara lain sebagai berikut.

Implementasi Pembelajaran Menulis Puisi Siswa MAN Kelas X dengan Menggunakan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media *audio visual*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menulis puisi dengan metode *Project Based Learning* dan media pembelajaran *audio visual* yang digunakan guru dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi. Presentase yang didapatkan pada lembar observasi guru pada pertemuan pertama mencapai 77% dengan predikat tinggi, pertemuan kedua 80% dengan predikat tinggi, dan pertemuan ketiga 81% dengan predikat tinggi. Terbukti dari tiga pertemuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru terlaksana dengan sangat baik, begitupun dengan lembar observasi siswa pada saat pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model dan media pembelajaran terbukti dengan presentase siswa pada Jika diakumulasi dari tiga pertemuan untuk aktivitas guru memperoleh nilai 79,33% dengan kategori tinggi dan tiga pertemuan untuk siswa memperoleh nilai 78% dengan kategori tinggi Kesimpulan dari implementasi observasi guru dan siswa yang telah diamati observer satu dan observer dua sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang, dengan predikat tinggi

Respon Guru dan Siswa MAN Kelas X Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audio Visual*.

Penilaian terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual* ini tidak hanya dengan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Peneliti pun membuat lembar respon guru dan siswa yang berupa angket yang terdiri dari 10 pernyataan angket guru, 10 pernyataan angket siswa. Angket ini diberikan kepada siswa pada akhir penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru dan siswa tentang penggunaan metode *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual* Hasil dari analisis respon guru mendapatkan persentase sebanyak 83,4 % dari 10 pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa analisis data hasil respon guru sebagai berikut: (1) Metode mengajar yang digunakan guru saat ini sudah memadai, (2) Metode *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual* sangat cocok digunakan karena membuat siswa tidak jenuh dalam belajar, (3) Guru perlu memperbaharui metode pengajarnya supaya tidak membosankan, (4) Guru menggunakan media pembelajaran yang inovatif berbantuan metode *Project Based Learning* di sekolah, (5) Dengan menggunakan metode *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual* guru merasa terbantu dalam penyampaian materi, (6) Pemberian latihan sesuai dengan materi, (7) Guru menggunakan

media pembelajaran yang inovatif. (8) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. (9) Guru menyampaikan materi yang bisa dipahami siswa. (10) Guru bisa menumbuhkan minat siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual*. Sedangkan, untuk hasil lembar angket siswa mendapat respon persentase sebesar 83,3 %. Kesimpulan analisis dari hasil respon siswa sebagai berikut: (1) Siswa menyukai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dengan berbantuan media *audio visual*, (2) Siswa dengan metode *Project Based Learning* membuat mudah berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran, (3) Metode *Project Based Learning* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, (4) Siswa dengan berbantuan media *audio visual* materi pembelajaran menulis puisi lebih mudah dipahami, (5) Siswa menjadi lebih kreatif dalam menulis puisi dengan berbantuan media *audio visual*, (6) Siswa merasa tidak jenuh ketika pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning*, (7) Siswa menyukai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dengan berbantuan media *audio visual*, (8) Siswa merasa kesulitan dalam menentukan diksi dan majas untuk menulis puisi (9) Siswa lebih suka belajar dengan menggunakan media *audio visual*, (10) Siswa bisa menyelesaikan tugas menulis puisi dengan proyek yang sudah disediakan. Berdasarkan hasil respon guru dan siswa tersebut, hasilnya memberi tanggapan “baik” terhadap metode *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual* pada pembelajaran menulis puisi.

Kesulitan–kesulitan yang Dialami Siswa Kelas X dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis puisi

Tabel 1 Analisa hasil tes soal pengetahuan dan keterampilan

Nama	Jumlah siswa	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Akhir (30% +70%)
S 24	33	45	70	62,5
S 16	33	40	72,5	62,75
S 15	33	30	77,5	63,25
S 13	33	35	92,5	75,25
S 12	33	55	85	76
S 11	33	55	87,5	77,5
S 33	33	70	85	80,5

S 31	33	80	85	83,5
S 4	33	70	92,5	85,75
Rata-rata				72,9%

Berdasarkan hasil tes 33 siswa pembelajaran, menulis puisi dari tes aspek pengetahuan dan keterampilan di peroleh 3 nilai tertinggi yaitu subjek no 4 dengan nilai 85,75, subjek no 31 dengan nilai 83,3 dan subjek no 33 dengan nilai 80,5. Tiga siswa yang memperoleh nilai sedang subjek 13 dengan nilai 75,25, subjek no 12 dengan nilai 76 dan subjek no 11 dengan nilai 77,5. Tiga siswa yang mendapat nilai terendah subjek no 24 dengan nilai 62,5, subjek no 16 dengan nilai 62,75 dan subjek no 15 dengan nilai 63,25. Dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 10 siswa. Adapun kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi yaitu siswa. menulis puisi belum sesuai dengan tema yang diberikan, dari pemilihan kebahasaan diksi, majas, kata kongkret dan amanat yang disampaikan dalam puisi tersebut.

SIMPULAN

Dalam proses pembelajaran menulis puisi baru dengan menerapkan metode *project based learning*, peneliti melakukan perlakuan selama tiga pertemuan yaitu perlakuan dan satu kali untuk menguji soal dengan menghasilkan karya menulis puisi dengan baik. Siswa aktif dalam setiap tahapan metode *projec based learning* dan menunjukkan antusiasnya selama proses pembelajaran karena di tayangkan film yang judulnya sama dengan kumpulan puisi karya Sapardi, lebih aktif bertanya dan mencari tahu jawabannya. Selain itu, peserta didik kurang bisa untuk menuangkan ide atau menentukan majas dan diksi karena kurang memahaminya dalam menggunakan majas. Karena menggunakan media film memerlukan waktu yang lama untuk menontonnya walaupun siswa menjadi terinspirasi untuk menulis puisi Implementasi Pembelajaran Menulis Puisi Siswa MAN Kelas X dengan Menggunakan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media *audio visual*. Presentase yang didapatkan pada lembar observasi guru pada pertemuan pertama mencapai 77% dengan predikat tinggi, pertemuan kedua 80% dengan predikat tinggi, dan pertemuan ketiga 87% dengan predikat tinggi. Respon Guru dan Siswa MAN Kelas X Terhadap Pembelajaran Menulis Puisidengan Menggunakan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media *audio visual*. Penilaian

terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *Project Based Learning* berbantuan media audio visual ini tidak hanya dengan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Peneliti pun membuat lembar respon guru dan siswa yang berupa angket yang terdiri dari 10 pernyataan angket guru, 10 pernyataan angket siswa. Angket ini diberikan kepada siswa pada akhir penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru dan siswa tentang penggunaan metode *Project Based Learning* berbantuan media audio visual. Hasil dari analisis respon guru mendapatkan persentase sebanyak 83,4 %. Kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X MAN 1 Bandung terlihat setelah peneliti melakukan tes memiliki nilai rata-rata 72,9 dengan nilai tertinggi sebesar 85,75 dan nilai terendah sebesar 62,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Shalihah, & Primandhika, (2018). Analisis puisi Sapardi Djoko Damono “Cermin 1” dengan pendekatan *semiotika I. I*(November), 1015–1020.
- Janah & wikanengsih. (2018). Penaruh model pjbl (project based learning) terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas x sekolah kejuruan negeri 2 Karawang tahun ajaran 2017/2018. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(40), 637–844.
- Mariah (2018). Menulis puisi baru dengan menggunakan metode pembelajaran project based learning. *Parole*, 1(November), 873–878.
- Nurjanah & Suhara. (2019). Analisis penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas IX SMP 1Cipatat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2 (2), 255–262.
- Sanjaya, W. (2012). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Suhara, & permana. (2019). Penerapan e-learning socrative dalam pembelajaran bahasa. *Semantik*, 8(2), 10–16.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari teori hingga praktik (Penawar racun plagiatisme)*. Bandung: Alfabeta.